
Penerapan Metode Joyfull Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 di SD Negeri 4 Pemenang Barat Tahun Ajaran 2023/2024

INFO PENULIS	INFO ARTIKEL
--------------	--------------

Seri Wulandari
STKIP Hamzar Lombok Utara
seriwulandari2000@gmail.com

ISSN: 2963-8933
Vol. 3, No. 2, Juni 2024
<http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpp>

Ana Mulyono
STKIP Hamzar Lombok Utara
alviansuciana20@gmail.com

Juandra Prisma Mahendra
STKIP Hamzar Lombok Utara
juandraprisma.m@gmail.com

© 2024 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Wulandari, S., Mulyono, A., & Mahendra, J. P. (2024). Penerapan Metode Joyfull Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 di SD Negeri 4 Pemenang Barat Tahun Ajaran 2023/2024. *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 3 (2), 62-66.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 4. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 4 Pemenang Barat dengan jumlah siswa sebanyak 32 yang terdiri dari 9 laki dan 4 perempuan. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian tindakan kelas (PTK Subjek penelitian adalah 32 siswa. Objek penelitian ini menggunakan tehknik pengumpulan data, observasi, dokumentasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah tehknik kualitatif dan kuantitatif Penelitian bisa dikatakan berhasil apabila sudah mencapai kriteria 75. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa penerapan metode *Joyfull Learning* pada mata pelajaran yang nilainya menurun yakni matematika pra tindakan dan pra siklus hanya mencapai 34,37% pada siklus I meningkat menjadi 50% dan pada siklus II meningkat mencapai 81,11%. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemilihan metode pembelajaran sangatlah penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena jika metode pembelajaran yang di sajikan menarik akan membuat siswa lebih fokus dan memperhatikan pembelajaran yang di sampaikan oleh guru, pada mata pelajaran yang nilainya menurun terlebih pada pembelajaran matematika yang di nilai sulit oleh kebanyakan siswa karena menuntut siswa untuk berfikir kritis dalam memecahkan permasalahan. Penelitian dihentikan pada siklus II karena sudah mencapau kriteria keberhasilan.

Kata Kunci : Metode, Joyfull Learning, Hasil Belajar

Abstract

This research aims to improve the learning outcomes of Grade 4 students. This research was carried out at SD Negeri 4 West Pemenanag with a total of 32 students consisting of 9 boys and 4 girls. This research uses classroom action research techniques (PTK). The research subjects are 32 students. The object of this research uses data collection, observation, documentation and test techniques. The data analysis techniques used are qualitative and quantitative techniques. Research can be said to be successful if it reaches criteria 75. The results of the research conducted showed that the application of the Joyfull Learning method in subjects whose grades decreased, namely pre-action and pre-cycle mathematics, only reached 34.37% in cycle I, increasing to 50% and in cycle II it increased to 81.11%. So it can be concluded that choosing a learning method is very important to improve student learning outcomes because if the learning method presented is interesting it will make students more focused and pay attention to the learning delivered by the teacher, in subjects whose grades are decreasing, especially in learning mathematics which is considered difficult by most students because it requires students to think critically in solving problems. The research was stopped in cycle II because it had reached the success criteria.

Keywords: Method, Joyful Learning, Learning Outcomes

A. Pendahuluan

Metode Joyfull Learning ini kurang diminati oleh Sebagian guru, dikarenakan terlalu ribet atau susah dari bahan dan metodenya. Di metode ini guru harus memiliki kreativitas tinggi, tetapi di Indonesia banyak guru yang mengajar dengan satu metode saja dengan alasan biar mudah dan gampang. Di Indonesia sendiri metode ini kurang terkenal disebabkan hanya beberapa peneliti yang membahas, menjelaskan, menguraikan, dan mengkaji tentang metode ini. Proses pembelajaran ini merupakan upaya untuk meningkatkan kreativitas siswa melalui interaksi guru dan pendekatan yang mengembangkan kreativitas siswa. Namun pada kenyataan guru hanya menekankan kegiatan pembelajaran pada ranah kognitif, kurang menekankan pada aspek yang lain seperti keterampilan emosional dan psikomotor (Dwi, 2014:3).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan siswa dan guru kelas IV yaitu Herwanto, S.Pd di SD Negeri 4 Pemenang Barat yang telah peneliti lakukan, bahwa di kelas IV proses pembelajaran cukup baik, tetapi ketika pada saat guru telah menjelaskan materi, siswa kesulitan dalam memahami pembelajaran dan tidak fokus. Ini disebabkan oleh guru kelas yang hanya menggunakan strategi dan metode yang sedikit dan monoton yaitu hanya menggunakan metode ceramah. Banyak siswa yang tidak dapat memahami materi meskipun guru telah menjelaskannya karena gaya mengajar guru yang kurang menyenangkan dan kurang bervariasi.

Dari hasil diatas dapat di simpulkan permasalahan yang terjadi : Siswa banyak yang belum memahami pembelajaran, didalam kelas siswa terlalu kaku, guru terlalu galak padahal saat proses pembelajaran, yangl membuat siswa merasa takut untuk bertanya danl susah memahami materi pelajaran, dan guru hanya menggunakan metode yang sedikit , monoton dan tidak bervariasi.

Rumusan masalah yang diambil dari penelitian ini adalah apakah metode Joyfull Learning dapatl meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas IV di SD Negeri 4 Pemenang Barat? Dengan tujuan penelitiannya adalah disesuaikan dengan penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan menguraikan apakah metode Joyfull Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas IV di SD Negeri 4 Pemenang Barat.

B. Metodologi

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Jenis penelitian ini menawarkan cara dan prosedur baru dalam memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme para pendidik dalam proses belajar-mengajar dikelas dengan melihat peserta

didik. Penelitian ini melatih berfikir kritis dan sistematis mulai dari merencanakan, melaksanakan, mengobservasi dan merefleksi (Susilowati, 2018 : 137-38).

Ada dua sumber penelitian ini mendapatkan data dan informasi yang pertama, data primer adalah data yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang asli. Data primer pada penelitian ini adalah siswa sebagai objek penelitian dan guru sebagai sumber informasi utama, terutama guru wali kelas IV yang mengetahui bagaimana perkembangan dari hasil belajar siswa dan yang kedua, data sekunder ialah data yang didapatkan secara tidak langsung memberikan data kepada orang yang mengumpulkan data. Data sekunder dalam penelitian ini adalah observasi yang digunakan untuk mengamati proses pembelajaran dan wawancara digunakan agar dapat mengetahui perolehan hasil belajar siswa di SD Negeri 4 Pemenang Barat.

Selama penelitian berlangsung, peneliti melaksanakan proses pembelajaran mulai dari kegiatan awal yaitu menyiapkan media yang digunakan, memvariasikan pembelajaran dalam bentuk permainan sebelum masuk ke kegiatan inti sehingga anak tidak mudah bosan dan jenuh. Kegiatan inti berisi tentang kegiatan bersama anak dengan peneliti yaitu peneliti menerapkan Metode Joyfull Learning yang menarik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa juga dengan memperhatikan langkah-langkah dan cara pengaplikasian media dengan baik dan benar sehingga anak antusias dan semangat untuk mengikuti pembelajaran matematika dari awal sampai akhir.

Hasil yang diperoleh pada pelaksanaan tindakan pada siklus I yang apabila dibandingkan terlihat sudah ada peningkatan, tetapi belum mencapai target yang menjadi acuan dalam peneliti, sehingga perlu adanya tindakan lanjutan pada siklus II, hal ini disebabkan pada pelaksanaan siklus I terdapat beberapa hambatan yang dihadapi sehingga perlu diadakan tindakan perbaikan pada siklus II agar indikator keberhasilan yang diharapkan peneliti dapat tercapai. Hambatan-hambatan yang dihadapi pada pelaksanaan siklus I yaitu, ada beberapa siswa yang belum bisa mengerti di karenakan ia tidak terfokus menjawab soal yang di sediakan pada saat pembelajaran berlangsung. dan juga ketika awal tindakan pada siklus I anak masih banyak yang bermain-main bersama teman-temannya dan tidak terlalu fokus mendengarkan guru dan waktu yang digunakan juga cukup terbatas sehingga peneliti perlu melakukan perbaikan pada siklus II.

Pada saat pelaksanaan tindakan pada siklus II peneliti dengan guru berkolaborasi dalam pelaksanaan tindakan pada siklus II. Tugas dari guru adalah mengamati dan menilai kinerja peneliti selama penerapan metode Joyfull Learning berlangsung serta guru juga membantu mendokumentasikan semua kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersama anak pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan peneliti memprediksi atau mengobservasi terkait perkembangan hasil belajar matematika siswa serta melaksanakan rangkaian pembelajaran atau RPP yang telah disusun sebelumnya bersama dengan guru kelas.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang dilakukan mulai dari siklus I sampai dengan siklus II menunjukkan adanya perubahan atau peningkatan hasil belajar siswa menggunakan metode *Joyfull Learning*. Hal ini sebagai bentuk hasil dan bukti bahwa adanya dampak positif yang dihasilkan dari pembelajaran dengan menggunakan metode *Joyfull Learning* ini karena pada pertemuan pra siklus hasil belajar siswa masih rendah, siklus I mulai ada perubahan namun belum mencapai indikator ketuntasan hingga pada siklus II sudah mencapai indikator ketuntasan klasikal yaitu 75%.

Penggunaan metode *Joyfull Learning* pada kegiatan pembelajaran khususnya meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas 4 SD Negeri 4 Pemenang Barat, ternyata dapat menjadikan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan serta mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas 4 menjadi lebih baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Nana Sudjana (2010: 61) menjelaskan kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu, kondisi dalam diri individu yang mendorong atau menggerakkan dalam individu untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan. Seperti halnya motivasi belajar, dorongan yang ada dalam diri siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Melalui metode *Joyfull Learning* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Hal ini dapat dilihat dari persentase perkembangan pada setiap siklus menjadi meningkat lebih baik setelah diberikan tindakan perbaikan dari setiap siklus yang dilakukan. Hal ini juga di dukung oleh Sadiman (2007: 75) menjelaskan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil siswa, karena siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi.

Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa penggunaan metode *Joyfull Learning* mempunyai peran penting terhadap hasil belajar siswa, karena banyak sekali macam media dan permainan yang di sajikan sehingga menjadi sangat menarik dan tehnik-tehnik yang digunakan juga menarik terutama dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa tanpa adanya paksaan dari guru. Dengan demikian berdasarkan penelitian tindakan penelitian dan observasi yang telah dilakukan terbukti bahwa dengan menggunakan metode *Joyfull Learning* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas 4 SD Negeri 4 Pemenang Barat.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa metode *Joyfull Learning* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas 4 SD Negeri 4 Pemenang Barat. Pada pra-siklus ketuntasan klasikal (KK) yang dicapai hanya 34,37% atau sekitar 11 siswa yang tuntas dari 32 anak, itu tandanya hasil belajar siswa masih rendah. Selanjutnya dilakukan tindakan pada siklus 1 dan meningkat sebanyak 5 siswa atau 15,63% menjadi 16 siswa atau 50%. Namun ketercapaian itu masih belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan lpeneliti. Maka pada akhirnya, dilakukanlah Siklus II dan ternyata mengalami peningkatan dalam hasil belajar matematika siswa yaitu sekitar 10 siswa atau 31,25% sehingga menjadi 26 siswa atau 81,25%. Maka penelitian dilakukan hanya sampai Siklus II karena sudah mencapai Indikator keberhasilan yang diharapkan peneliti. Dengan menggunakan metode *Joyfull Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 di SDN 4 Pemenang Barat.

E. Referensi

- Arif Fajar Wijaya Latief, (2015). *Penerapan Strategi Pembelajaran Joyfull Learning Berbantu Dengan Humor Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akutansi Pada Kelas XI IPS 3 Di MAN 2 Madiun*, Yogyakarta, Jurnal Inovasi dan Riset Akademi. Vol.01. No. 01.
- Arifin Zainal. (2013). *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Cet. V
- Arikunto Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azmi Nurul, (2016). *Penerapan Metode Berbasis Joyfull Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II SDN 27 Ampenan*, Mataram : Jurnal PGSD Univesitas Mataram. Vol. 01. No. 01.
- Darmansyah, (2010). *Strategi Pembelajaran Dengan Humor*, Jakarta: Bumi Aksara
- Daryanto, (2010). *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta. Cet.6.
- E.Slavin Robert, (2005). *Cooperative Learning (Cara Efektif Dan Menyenangkan Pacu Prestasi Seluruh Peserta Didik)*, Bandung : Nusa Media.
- Echols M. John and Hassan Shadily, (1976). *An English- Indonesian Dictionary*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Elmania Alamsyah, (2020). *Implemantasi Metode Joyfull Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Alam Banyuwangi Islamic School*. Skripsi Jurusan Pendidikan Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Intitut Agama Islam Negeri Jember.
- Hamalik Oemar, (1997). *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Hamid Edi Suandi dan Y. Sri Susilo, (2011). *Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*, Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol. 12. No.01.
- Hermawan Dwi Made Putra dan Ni Wayan Suniasih, (2014). *Pengaruh Pendekatan Joyfull learning Berbasis Multimedia Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Peserta Didik Kelas V SD Gugus 81 Gusti Ngurah Rai Denpasar Selatan*, Denpasar: Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 02. No. 01.
- Hurriyati Dwi, Maula Rosada, dan Mulia Marita Lasutri Tama, (2022). *Metode Joyfull Lesrning Dapat Meningkatkan Minat Belajar Matematika Pada Anak Sekolah Dasar*, Jurnal Pengabdian Masyarakat Bekemajuan. Vol.06. No. 01.
- Irviana Jeji, Chairani Astina, dan Muhammad Saefullah, (2023). *Penerapan Metode Joyfull Larning Berbasis Ice Breaking Untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Pada Siswa*

- Dikelas VIII MTS Negeri 1 Wonosobo Tahun Ajaran 2022/2023*. Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol. 02. No. 01.
- Istiqomah Umi dan Erlina Prihatnani, (2019). *Peningkatan Hasil Belajar Dan Sikap Siswa Terhadap Matematika Melalui Joyfull Learning*, Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 08. No. 03.
- Julianti Nila, (2017). *Efektivitas Penerapan Metode Enjoyful Learning Dalam Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Bolo Kab. Bima*. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Mahmud, (2012). *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Pustaka Setia, Cet. Ke-2
- Meleong J. Lexy, (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana, (2010). *Penilaian Proses Hasil Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Permatasi, A Mulyani, B. dan Nurhayati, N. (2014). *Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Joyfull Leraning Dengan Metode Pemberian Tugas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Koloid Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Simo Tahun Ajaran 2012/2013*, Jurnal Kimia . Vol. 03. No.01.
- Porter De Bobbi, (2000). *Quantum Learning*, Bandung: Kaifa.
- Ratnawulandari, 2013, *Evaluasi Pembelajaran Dengan Pendekatan Kurikulum*, Bandung : Pustaka Setia Bandung.
- Reni Angres Widiastuti, (2024). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siwa Melalui Pembelajaran Kooperatif Make A Match Pada Materi IPA Di Kelas V SDN 1 Penawar Rejo Tulang Bawang*. Jurusan pendidikan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Rizqo Siti Nurbaiti, (2016). *Penerapan Strategi Joyfull Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 6 Jati Mulyo Lampung Selatan*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institit Agama Islam Negeri Raden Intan, Lampung.
- Rohani Alia, Nurhaliza, Rora Rizki Wandini dan Seprina Ritonga, (2021). *Pengaruh Metode Joyfull Learnint Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial. Vol. 05. No. 02.
- Rutdjono Daniel, Khoirur Rozikin, dan Nuris Dwi Setiawati, (2021). *Pemanfaat Metode Joyfull Learningb Dalam Multimedia Pembelajaran Interaktif Bahasa Inggris*, Jurnal Ilmiah Elektronika dan Komputer. Vol. 14. No.02.
- Sadiman, (2007). *Media Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuntitatif, Kualitatif, R and D*, Bandung :Alfabeta. Cet .Ke-27.
- Sujana Nana, (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Susilowati Dwi, (2018). *Penelitian Tindakan Kelas [PTK]Solusi Alternative Problematika Pembelajaran*, Jurnal Edunomika. Vol. 02. No. 01.
- Suyadi dan Dahlia, (2010). *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, Yogyakarta : Ar Ruzz Media. Cet. 3.
- Syah Muhibbin, (2010). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun Pusat Bahasa [Mendikbud], (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka. Ed.3. Cet.4.
- Trianto, (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, (2013). Yogyakarta: Pustaka Belajar. Cet. 4
- Yuniarni Yomi, (2023). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Divisions Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di SDN 1 Dangiang Tahun Ajaran 2022/2023*. Skripsi, Jurusan Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Hamzar, Lombok Utara